

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015**

BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015



Jl. Mapanget Raya, PO.BOX 1004 Manado 95001

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Manado,, 31 Desember 2015
Kepala Balai,

Ir. Emy Sulistyowati, M.Agr. Ph.D
NIP. 19620725 198903 2 001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.2.5 Belanja Modal Lainnya

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3 Aset Lainnya

C.3.1 Aset Tak Berwujud

C.4 Ekuitas

C.4.1 Ekuitas

D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

- D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
- D.2 Beban Pegawai
- D.3 Beban Persediaan
- D.4 Beban Barang dan Jasa
- D.5 Beban Pemeliharaan
- D.6 Beban Perjalanan Dinas
- D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.5 Transaksi Antar Entitas
 - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2 Pengungkapan Lain-lain



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA**

Jl. Raya Mapanget PO.BOX 1004 Manado 95001
Telepon (0431) 812 430. Faxmile (0431) 812 017
email : balitka05@yahoo.com, Homepage : www.balitka.litbang.deptan.go.id



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Manado, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Emy Sulistyowati, M.Agr. Ph.D
NIP. 19620725 198903 2 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp488.411.615,00 atau mencapai 132,21% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp369.418.400,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp15.683.019.911,00 atau mencapai 97,99% dari alokasi anggaran sebesar Rp16.004.718.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp239.962.467.881,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp154.225.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp239.805.351.486,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp2.891.395,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp239.962.467.881,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp482.071.600,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp16.594.008.186,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-16.111.936.586,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp6.340.015,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-16.105.596.571,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp242.521.797.426,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-16.105.596.571,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-1.844.341.270,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp15.390.608.296,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp239.962.467.881,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	369.418.400,00	488.411.615,00	132,21	457.715.080,00
Jumlah Pendapatan		369.418.400,00	488.411.615,00	132,21	457.715.080,00
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	7.844.186.000,00	7.721.305.358,00	98,43	7.023.253.030,00
Belanja Barang	B.2.2	7.177.532.000,00	7.024.838.100,00	97,87	5.249.844.860,00
Jumlah Belanja Operasi		15.021.718.000,00	14.746.143.458,00	98,17	12.273.097.890,00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	843.800.000,00	838.876.453,00	99,42	131.785.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	99.200.000,00	98.000.000,00	98,79	189.990.000,00
Belanja Modal Lainnya	B.2.5	40.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Modal		983.000.000,00	936.876.453,00	95,31	321.775.000,00
Jumlah Belanja		16.004.718.000,00	15.683.019.911,00	97,99	12.594.872.890,00

Manado,, 31 Desember 2015
Kepala Balai,

Ir. Emy Sulistyowati, M.Agr. Ph.D
NIP. 19620725 198903 2 001

II. NERACA

**BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1	154.225.000,00	0,00
Jumlah Aset Lancar		154.225.000,00	0,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	224.927.392.000,00	226.930.633.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	16.999.268.603,00	16.195.749.850,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	14.431.475.467,00	14.156.204.467,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	18.646.668.800,00	18.646.668.800,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	7.539.865,00	7.539.865,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-10.867.244.699,00	-9.354.220.667,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-5.913.927.262,00	-5.650.738.329,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-18.425.821.288,00	-18.412.930.955,00
Jumlah Aset Tetap		239.805.351.486,00	242.518.906.031,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	2.891.395,00	2.891.395,00
Jumlah Aset Lainnya		2.891.395,00	2.891.395,00
Jumlah Aset		239.962.467.881,00	242.521.797.426,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.4.1	239.962.467.881,00	242.521.797.426,00
Jumlah Ekuitas		239.962.467.881,00	242.521.797.426,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		239.962.467.881,00	242.521.797.426,00

Manado,, 31 Desember 2015
Kepala Balai,

Ir. Emy Sulistyowati, M.Agr. Ph.D
NIP. 19620725 198903 2 001

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	482.071.600,00	0.00
JUMLAH PENDAPATAN		482.071.600,00	0.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	7.721.305.358,00	0.00
Beban Persediaan	D.3	1.006.798.672,00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	3.623.661.233,00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	1.017.545.421,00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.222.064.384,00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	2.002.633.118,00	0.00
JUMLAH BEBAN		16.594.008.186,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-16.111.936.586,00	0.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	5.600.000,00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	740.015,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		6.340.015,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT – LO		-16.105.596.571,00	0.00

Manado, 31 Desember 2015
Kepala Balai,

Ir. Emy Sulistyowati, M.Agr. Ph.D
NIP. 19620725 198903 2 001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
EKUITAS AWAL	E.1	242.521.797.426,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-16.105.596.571,00	0.00
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	-543.390,00	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	-1.843.797.880,00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.5	15.390.608.296,00	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		-2.559.329.545,00	0.00
EKUITAS AKHIR		239.962.467.881,00	0.00

Manado, 31 Desember 2015
Kepala Balai,

Ir. Emy Sulistyowati, M.Agr. Ph.D
NIP. 19620725 198903 2 001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA

Balai Penelitian Tanaman Palma adalah Unit Pelaksana Teknis eselon III, dibawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan (eselon II) dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (eselon I). Balai Penelitian Tanaman Palma mempunyai tugas pokok melaksanakan penelitian dan pengembangan tanaman Kelapa, Kelapa Sawit dan Palma Lainnya (aren, sagu, pinang, dan gawang).

Tugas dan fungsi Balai Penelitian Tanaman Palma berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 64/Kpts/OT.210/1/2002 pasal 2-3 adalah melaksanakan penelitian tanaman palma, sedangkan dalam melaksanakan tugas, Balit Palma menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman kelapa dan palma lain
2. Pelaksanaan penelitian morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman kelapa dan palma lain
3. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman kelapa dan palma lain
4. Pemberian pelayanan teknik kegiatan penelitian tanaman kelapa dan palma lain
5. Penyiapan kerjasama, informasi dan dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman kelapa dan palma lain
6. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

Tugas dan fungsi penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan dan pemanfaatan plasma nutfah bertujuan untuk menghasilkan varietas kelapa dan palma lain yang unggul, benih yang unggul dan konservasi plasma nutfah yang dapat menghasilkan aksesi-aksesi yang unggul. Sedangkan penelitian morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi bertujuan untuk menghasilkan paket teknologi kelapa dan palma yang lebih unggul daripada teknologi yang sudah ada dan yang secara teknis dapat diterapkan

Tugas dan fungsi pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis bertujuan untuk menghasilkan produk olahan dan alat pertanian yang secara ekonomi layak dan dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Sedangkan tugas dan fungsi pemberian pelayanan teknik bertujuan untuk membuat program dan rencana kerja, menyusun dan menyiapkan anggaran, melakukan monitoring dan pelaporan, serta mengkoordinir sarana penelitian yaitu laboratorium, kebun percobaan, dan bengkel. Selain itu dalam tugas dan kerjasama, informasi dan dokumentasi serta penyebaran dan

pendayagunaan hasil penelitian dilaksanakan melalui berbagai forum, jejaring dan media baik yang bersifat ilmiah maupun populer.

Secara vertikal Balai Penelitian Tanaman Palma termasuk salah satu unit pelaksana teknis dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan yang merupakan salah satu unit kerja dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, Balit Palma memiliki dua seksi dan satu sub bagian, yaitu Seksi Pelayanan Teknik, Seksi Jasa Penelitian dan Sub Bagian Tata Usaha.

Pada akhir tahun 2012, terjadi perubahan nomenklatur Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain menjadi Balai Penelitian Tanaman Palma yang disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 62/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Tanaman Palma. Berdasarkan SK Menteri Pertanian tersebut Balai Penelitian Tanaman Palma mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman palma. Dengan berubahnya nomenklatur Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma menjadi Balai Penelitian Tanaman Palma maka mandat penelitian tanaman ditambahkan satu komoditas yaitu tanaman kelapa sawit.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan

dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang

menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik/modem)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual.

Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	356.198.400,00	356.198.400,00
Pendapatan Jasa	13.220.000,00	13.220.000,00
Jumlah Pendapatan	369.418.400,00	369.418.400,00
Belanja		
Belanja Pegawai	7.844.186.000,00	7.844.186.000,00
Belanja Barang	7.509.567.000,00	7.177.532.000,00
Belanja Modal	525.000.000,00	983.000.000,00
Jumlah Belanja	15.878.753.000,00	16.004.718.000,00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp488.411.615,00 atau mencapai 132,21% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp369.418.400,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	356.198.400,00	478.456.600,00	134,32
Pendapatan Jasa	13.220.000,00	9.215.000,00	69,71
Pendapatan Lain-lain	0,00	740.015,00	0,00
Jumlah	369.418.400,00	488.411.615,00	132,21

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 6,71% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	478.456.600,00	436.990.000,00	9,49
Pendapatan Jasa	9.215.000,00	16.090.000,00	-42,73
Pendapatan Lain-lain	740.015,00	4.635.080,00	-84,04
Jumlah	488.411.615,00	457.715.080,00	6,71

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp15.683.019.911,00 atau 97,99% dari anggaran belanja sebesar Rp16.004.718.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		7.844.186.000,00	7.723.725.651,00	98,46
Belanja Barang		7.177.532.000,00	7.024.838.100,00	97,87
Belanja Modal		983.000.000,00	936.876.453,00	95,31
Total Belanja Kotor		16.004.718.000,00	15.685.440.204,00	98,01
Pengembalian Belanja			2.420.293,00	0,00
Total Belanja		16.004.718.000,00	15.683.019.911,00	97,99

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 24,52% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Bertambahnya jumlah pegawai dan jumlah pejabat fungsional peneliti;
2. Ada kegiatan UPSUS untuk penambahan pada realisasi anggaran Belanja Barang
3. Karena adanya pengadaan Peralatan dan Mesin berupa Traktor dan kelengkapannya.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	7.721.305.358,00	7.023.253.030,00	9,94
Belanja Barang	7.024.838.100,00	5.249.844.860,00	33,81
Belanja Modal	936.876.453,00	321.775.000,00	191,16
Total Belanja	15.683.019.911,00	12.594.872.890,00	24,52

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp7.721.305.358,00 dan Rp7.023.253.030,00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 9,94% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Jumlah pegawai baru bertambah adanya CPNS sebanyak 3 (tiga) orang pada Tahun 2015 dan;
2. Bertambahnya pejabat Fungsional Peneliti Pertama dan kenaikan pangkat Jabatan Peneliti..

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.501.492.651,00	6.808.146.339,00	10,18
Belanja Lembur	222.233.000,00	217.512.000,00	2,17
Jumlah Belanja Kotor	7.723.725.651,00	7.025.658.339,00	9,94
Pengembalian Belanja Pegawai	-2.420.293,00	-2.405.309,00	0,62
Jumlah Belanja	7.721.305.358,00	7.023.253.030,00	9,94

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp7.024.838.100,00 dan Rp5.249.844.860,00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 33,81% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya kegiatan UPSUS dan lainnya. Terdapat angka minus pada Belanja Bahan (521211) senilai Rp-255.200, masih akan diusulkan untuk revisi POK.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.180.723.142,00	748.110.130,00	57,83
Belanja Barang Non Operasional	2.047.831.070,00	2.450.492.323,00	-16,43
Belanja Barang Persediaan	1.213.600.045,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	394.807.021,00	287.828.781,00	37,17
Belanja Pemeliharaan	965.812.438,00	560.023.599,00	72,46
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.222.064.384,00	1.203.390.027,00	1,55
Jumlah Belanja Kotor	7.024.838.100,00	5.249.844.860,00	33,81
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	7.024.838.100,00	5.249.844.860,00	33,81

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp838.876.453,00 dan Rp131.785.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 536,55% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya belanja modal peralatan dan mesin berupa pengadaan traktor dan kelengkapannya.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	838.876.453,00	131.785.000,00	536,55
Jumlah Belanja Kotor	838.876.453,00	131.785.000,00	536,55
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	838.876.453,00	131.785.000,00	536,55

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp98.000.000,00 dan Rp189.990.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -48,42% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh pemeliharaan gedung dan bangunan yang baru dilakukan pada tahun yang lalu sehingga keadaan gedung dan bangunannya masih baik dan belum perlu adanya perbaikan sehingga Pagu untuk Belanja Modal T.A. 2015 memang lebih sedikit dibanding dengan Tahun Anggaran 2014.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	98.000.000,00	189.990.000,00	-48,42
Jumlah Belanja Kotor	98.000.000,00	189.990.000,00	-48,42
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	98.000.000,00	189.990.000,00	-48,42

B.2.5 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 mengalami penurunan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh tidak terealisasi belanja modal lainnya seperti pengadaan buku dikarenakan keterlambatan pengajuan ke KPPN sehingga tidak dapat direalisasikan.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0,00

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp154.225.000,00 dan Rp0,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	154.225.000,00	0,00
Jumlah	154.225.000,00	0,00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp224.927.392.000,00 dan Rp226.930.633.000,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	226.930.633.000,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	8.655.091.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	-10.658.332.000,00
Saldo per 31 Desember 2015	224.927.392.000,00

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Tanah adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Tanah senilai Rp8.655.091.000 (Delapan Milyar Enam Ratus Lima Puluh Lima Juta Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Reklasifikasi Masuk Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II 63,675 M², senilai Rp8.655.091.000 (Delapan Milyar Enam Ratus Lima Puluh Lima Juta Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah).

Mutasi kurang atas nilai Tanah senilai Rp10.658.332.000 (Sepuluh Milyar Enam Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Reklasifikasi Keluar Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan III 79,948 M², senilai Rp10.658.332.000 (Sepuluh Milyar Enam Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Rupiah) (Dilakukan Reklasifikasi Keluar Karena ada sebagian Tanah/Bangunan yang sudah Status Golongan III dan sudah diproses pembayaran/pencicilan

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	12.967,00m ²	Raya Kima Atas Rt.III, Mapanget	2.074.800.000,00
2.	9.730,00m ²	Mr. A.A. Maramis Rt.V, Mapaget	1.002.190.000,00
3.	16.936,00m ²	Raya Mapanget Rt.Jaga 14, Talawaan	2.921.460.000,00
4.	24.042,00m ²	Mr. A.A. Maramis Rt.V, Mapanget	2.656.641.000,00
5.	804,00m ²	Jl. Flamboyan No. 10 Rt.-, Sario	779.880.000,00
6.	3.373,00m ²	JL. MR.A.A. Maramis Rt.05, Mapanget	344.046.000,00

No	Luas	Lokasi	Nilai
7.	2.622,00m2	Jl. MR. A.A. Maramis Rt.05, Mapanget	264.822.000,00
8.	57.850,00m2	Jl. Raya Kima Atas Rt.III, Mapanget	9.082.450.000,00
9.	505.735,00m2	Jl. Raya Kima Atas Rt.III, Mapanget	79.400.395.000,00
10.	23.725,00m2	Jl. Raya Kima Atas Rt.III, Mapanget	3.629.925.000,00
11.	68.381,00m2	Jl. Raya MR. A.A. Maramis Rt.05, Mapanget	7.521.910.000,00
12.	271.905,00m2	Jl. MR.A.A. Maramis Rt.05, Mapanget	33.988.125.000,00
13.	455.656,00m2	Jl. Raya Mapanget Rt.--, Talawaan	79.967.628.000,00
14.	8.980,00m2	Raya Kima Atas Rt.III, Mapanget	1.293.120.000,00
Jumlah			224.927.392.000,00

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp16.999.268.603,00 dan Rp16.195.749.850,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	16.195.749.850,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	834.356.253,00
Reklasifikasi Masuk	745.002.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	-745.002.000,00
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-30.837.500,00
Saldo per 31 Desember 2015	16.999.268.603,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-10.867.244.699,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	6.132.023.904,00

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp1.583.878.453 (Satu Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Lima Puluh Tiga Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Peralatan dan Mesin sebanyak 146 unit senilai Rp834.356.253 (Delapan Ratus Tiga Puluh Empat Juta Tiga Ratus Lima Puluh Enam Ribu Dua Ratus Lima Puluh tiga Rupiah).
2. Reklasifikasi Masuk Wheel Tractor + Attachment sebanyak 5 Unit senilai Rp745.002.000 (Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Juta Dua Ribu Rupiah)

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp775.839.500 (Tujuh Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Reklasifikasi Keluar Tractor Four Wheel (dengan kelengkapannya) sebanyak 5 unit senilai Rp745.002.000 (Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Juta Dua Ribu Rupiah).
2. Penghentian Aset Dari Penggunaan yaitu 2 unit Mobil senilai Rp30.837.500 (Tiga Puluh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah).

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp14.431.475.467,00 dan Rp14.156.204.467,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	14.156.204.467,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	1.455.891.000,00
Pengembangan Nilai Aset	98.000.000,00
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	196.000.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	-1.474.620.000,00
Saldo per 31 Desember 2015	14.431.475.467,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-5.913.927.262,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	8.517.548.205,00

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Besar adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Besar senilai Rp1.201.767.000 (Satu Milyar Dua Ratus Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian Wheel Tractor + Attachment 1 Unit, senilai Rp456.765.000 (Empat Ratus Lima Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah).
2. Reklasifikasi Masuk Unit Wheel Tractor + Attachment 5 unit, senilai Rp745.002.000 (Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Juta Dua Ribu Rupiah)

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp18.646.668.800,00 dan Rp18.646.668.800,00.

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp7.539.865,00 dan Rp7.539.865,00.

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN PALMA per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-35.206.993.249,00 dan Rp-33.417.889.951,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	16.999.268.603,00	-10.867.244.699,00	6.132.023.904,00
2.	Gedung dan Bangunan	14.431.475.467,00	-5.913.927.262,00	8.517.548.205,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	18.646.668.800,00	-18.425.821.288,00	220.847.512,00
4.	Aset Tetap Lainnya	7.539.865,00	0,00	7.539.865,00
Akumulasi Penyusutan		50.084.952.735,00	-35.206.993.249,00	14.877.959.486,00

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.891.395,00 dan Rp2.891.395,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Paten	675.000,00
Software	2.216.395,00
Jumlah	2.891.395,00

C.4 EKUITAS

C.4.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp239.962.467.881,00 dan Rp242.521.797.426,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp482.071.600,00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Jasa Lainnya	9.215.000,00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	472.736.600,00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	120.000,00	0.00	0.00
Jumlah	482.071.600,00	0.00	0.00

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp7.721.305.358,00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	4.733.804.640,00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	65.032,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	78.699.530,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	240.244.540,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	977.945.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	29.003.400,00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	193.042.868,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	7.020.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	353.531.348,00	0.00	0.00

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Tunjangan Umum PNS	160.270.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Lembur	222.233.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	725.446.000,00	0.00	0.00
Jumlah	7.721.305.358,00	0.00	0.00

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.006.798.672,00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	593.499.381,00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	357.373.091,00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	55.926.200,00	0.00	0.00
Jumlah	1.006.798.672,00	0.00	0.00

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.623.361.233,00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Bahan	164.815.070,00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	156.986.000,00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional Lainnya	87.278.500,00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	115.980.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	1.726.030.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Lainnya	19.332.600,00	0.00	0.00

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Jasa Profesi	21.100.000,00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	929.677.760,00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	304.263.966,00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	21.110.455,00	0.00	0.00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	43.420.700,00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.366.182,00	0.00	0.00
Beban Sewa	29.000.000,00	0.00	0.00
Jumlah	3.623.361.233,00	0.00	0.00

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.017.545.421,00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	420.633.809,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	545.178.629,00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	37.307.483,00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	14.425.500,00	0.00	0.00
Jumlah	1.017.545.421,00	0.00	0.00

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.222.064.384,00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1.222.064.384,00	0.00	0.00
Jumlah	1.222.064.384,00	0.00	0.00

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.002.633.118,00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	278.734.003,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	1.942.760,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	10.883.440,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	64.133,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.711.008.782,00	0.00	0.00
Jumlah	2.002.633.118,00	0.00	0.00

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0.00	0.00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	5.600.000,00	0.00	0.00

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	740.015,00	0.00	0.00
Jumlah	6.340.015,00	0.00	0.00

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp242.521.797.426,00 dan Rp0.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-16.105.596.571,00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset berupa Persediaan untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-543.390,00 dan Rp0.

E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-1.843.797.880,00 dan Rp0.

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp239.962.467.881,00 dan Rp242.521.797.426,00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

Belum terselesaikan revisi POK untuk pagu Minus pada Belanja Pegawai dan Belanja Barang.